

III. PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Agung Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa di Desa Teluk Agung mayoritas berusahatani kopi. Pengumpulan data di lokasi ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Sriati (2018), menyatakan bahwa metode survei merupakan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angket sebagai alat penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut.

C. Metode Penarikan Contoh

Metode penarikan contoh dalam penelitian ini adalah dengan metode *simple random sampling* (metode acak sederhana) dari 320 populasi, yaitu petani kopi yang memiliki lahan 1-2 Ha di Desa Teluk Agung Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan.

Menurut Kunto (2010), apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil 10% sampai dengan 15% atau 20% sampai dengan 25%. Dengan jumlah populasi sebanyak 320 orang petani kopi dengan

kriteria 1 sampai dengan 2 Ha orang petani dengan pemilihan sampel dengan tujuan tertentu, dengan jumlah populasi 320 dan persentase 10% sehingga didapat jumlah sampel 32 petani kopi rakyat di Desa Teluk Agung Kecamatan Mekakau Iilir Kabupaten OKU Selatan.

D. Metode Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Metode dalam pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi langsung dalam dengan mengambil dari primer dan data sekunder.

1. Data primer di peroleh dari wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar kuisisioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu
2. Data sekunder diperoleh dari lembaga atau instansi seperti Badan Pusat Statistik OKU Selatan, Dinas Pertanian Kabupaten OKU Selatan, Kantor Kecamatan Mekakau Iilir, Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan Mekakau Iilir, serta literatur lainnya yang mendukung penelitian ini.

Metode pengolahan data ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah. Untuk menjawab rumusan masalah pada pertama penelitian ini, yaitu menganalisis seberapa besar pendapatan petani kopi di Desa Teluk Agung Kecamatan Mekakau Iilir Kabupaten OKU Selatan dengan menghitung pendapatan yang di terima oleh petani kopi, dengan melakukan perhitungan sebagai berikut (Soekartawi, 1995):

$$Y = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan:

Y : *Income* (Pendapatan) (Rp/Tahun)

TR : *Total Revenue* (Total Penerimaan) (Rp/ Tahun)

TC : *Total Cost* (Biaya Total) (Rp/ Tahun)

Q : *Quantity* (Unit/ Tahun)

P : *Price* (Harga) (Rp/Unit/ Tahun)

TFC : *Total Fixed Cost* (Biaya Tetap Total) (Rp/ Tahun)

TVC : *Total Variabel Cost* (Biaya Variabel Total) (Rp/ Tahun)

Total Pendapatan Petani = Y Usahatani Kopi + Y Usaha non kopi + Y Non Usahatani

Untuk menjawab rumusan masalah kedua kontribusi pendapatan usahatani kopi rakyat terhadap pendapatan total keluarga petani kopi rakyat di Desa Teluk Agung Kecamatan Mekakau Ilir Kabupaten OKU Selatan digunakan persentase kontribusi dengan formulasi sebagai berikut (Hasib, 2004):

$$Z = \frac{A}{B} \times 100\%$$

Keterangan:

Z : % Kontribusi pendapatan usahatani kopi rakyat terhadap pendapatan total keluarga petani kopi rakyat.

A : Pendapatan usahatani kopi rakyat (Rp/tahun)

B : Pendapatan total keluarga petani kopi rakyat (Rp/tahun)

Dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. $Z \leq 33,3\%$ maka kontribusi pendapatan usahatani kopi rakyat adalah rendah terhadap pendapatan total keluarga petani kopi rakyat.
2. $33,4\% < Z \leq 66,6\%$ maka kontribusi pendapatan usahatani kopi rakyat adalah sedang terhadap pendapatan total keluarga petani kopi rakyat
3. $Z > 66,7\%$ maka kontribusi pendapatan usahatani kopi rakyat adalah tinggi terhadap pendapatan total keluarga petani kopi rakyat